

**KEEFEKTIFAN MEDIA GAMBAR BERSUSUN DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS PETUNJUK KELAS VIII SMP NEGERI 2 BABAT TOMAN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

**OLEH
A. REDO
NIM 312009099**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
AGUSTUS 2014**

**KEEFEKTIFAN MEDIA GAMBAR BERSUSUN DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS PETUNJUK KELAS VIII SMP NEGERI 2 BABAT TOMAN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
A. REDO
NIM 312009099**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASRA INDONESIA
Agustus 2014**

Skripsi oleh A. Redo ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 18 Agustus 2014
Pembimbing I,

A handwritten signature in black ink, consisting of a long horizontal line with a stylized, looped flourish extending upwards and to the right.

Drs. Danto, M.Pd.

Palembang, 18 Agustus 2014
Pembimbing II,

A handwritten signature in black ink, featuring a series of connected, wavy loops.

Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd.

Skripsi oleh A. Redo ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 23 Agustus 2014

Dewan Penguji:



Drs. Danto, M.Pd., Ketua



Dra. Hj. Sri Parwati, M.Pd., Anggota



Dra. Mulyati, M.Pd., Anggota

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Supriatini, S.Pd., M.Pd.

Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,



Drs. Syaifudin, M.Pd.

SURAT KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A. Redo

NIM : 312009099

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan jiplakan).
2. Apabila dikemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Palembang, 23 Agustus 2014
Yang menerangkan
Mahasiswa yang bersangkutan,



A. REDO

Motto:

- ❖ *Hidup adalah proses, hidup adalah belajar tanpa ada batas umur, tanpa ada kata tua, jatuh berdiri lagi, kula coba lagi, gagal bangkit lagi sampai Tuhan berkata waktunya pulang.*

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ *Kedua orang tuaku Bapak Kodri (Alm) dan Ibu Samainah (Alm) yang telah membesarkan dan mendidikku.*
- ❖ *Kakanda (Arafik dan Arizal), Serta Ayunda (Rusmini dan Rosdiana) tersayang terima kasih dukungan, dan motivasinya.*
- ❖ *Seseorang (Meri Hartati) yang senantiasa memotivasiku.*
- ❖ *Sahabat terdekat (Irwansyah, S.Pd., Wiwit Ardiansyah, S.Pd., dan Rigit Kamseno, S.Pd.).*
- ❖ *Rekan-rekan angkatan 2009 Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni kelas A hingga kelas C.*
- ❖ *Almamaterku*

ABSTRAK

A. Redo. 2014. *Keefektifan Media Gambar Bersusun dalam Pembelajaran Menulis Petunjuk Kelas VIII SMP Negeri 2 Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Sarjana (S1), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Drs. Danto, M.Pd., dan (II) Dra. Hj. Sri Parwati, M.Pd.

Kata kunci: *media, gambar, menulis, petunjuk.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan penulis di SMP Negeri 2 Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin, yaitu diidentifikasi 39 siswa (25%) dari jumlah 156 siswa kelas VIII yang kurang memiliki kemampuan menulis petunjuk atau tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) nilai sebesar 75. Tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan keefektifan media gambar bersusun dalam pembelajaran menulis petunjuk kelas VIII SMP Negeri 2 Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin tahun pelajaran 2013/2014. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *true experimental design*. Berdasarkan analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa media gambar bersusun dalam penerapannya efektif digunakan untuk meningkatkan pembelajaran Menulis Petunjuk. Hal ini terlihat dari hasil pengujian hipotesis menggunakan statistika uji-t, dimana $t_{hitung} = 11,359 > t_{tabel} = 1,678$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti media gambar bersusun efektif digunakan dalam pembelajaran Menulis Petunjuk kelas VIII SMP Negeri 2 Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin tahun pelajaran 2013/2014. Oleh karena itu, disarankan kepada siswa hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi minat siswa dalam pembelajaran Menulis Petunjuk dari media gambar bersusun dengan cara menerima pesan atau informasi yang terdapat pada gambar tersebut.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Keefektifan Media Gambar Bersusun dalam Pembelajaran Menulis Petunjuk Kelas VIII SMP Negeri 2 Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat akademik dalam penyelesaian program Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Danto, M.Pd., selaku Pembimbing I dan Dra. Hj. Sri Parwati, M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir. Pada kesempatan ini pula penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Drs. Syaifudin, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dra. Listini, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Supriatini, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. H. Ali Muzar, S.Pd.,M.Si., selaku Kepala SMP Negeri 2 Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin.
6. Suniartati, S.Pd., selaku Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 2 Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin.
7. Siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 2 Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin.
8. Bapak Kodri (Alm) dan Ibunda Samainah (Alm) yang selalu membesarkan dan mendidikku.
9. Saudara dan saudariku yang selalu mendo'akan dan mendukung penuh kasih sayang.
10. Sahabat-sahabat terdekatku seperjuangan.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini penulis skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga amal baik dari semua pihak akan dapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, Amin.

Penulis, 23 Agustus 2014

A. Redo

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Hipotesis Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Asumsi Penelitian	8
G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Masalah	8
H. Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Efektivitas	10
B. Media	10
C. Media Pembelajaran	11
D. Media Gambar	13
E. Media Gambar Bersusun	14

F. Pengertian Pembelajaran	15
G. Pengertian Menulis Petunjuk	23
H. Menulis Petunjuk	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	28
C. Instrumen Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Analisis Data	32
F. Langkah Kerja	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Tes	38
B. Deskripsi Data Angket	75
C. Deskripsi Data Wawancara	81
BAB V PEMBAHASAN	
A. Pembahasan Data Tes	92
B. Pembahasan Data Angket	95
C. Pembahasan Data Wawancara	96
BAB VI PENUTUP	
A. Simpulan	98
B. Saran-saran	98
DAFTAR RUJUKAN	100
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi Penelitian	28
3.2 Sampel Penelitian	29
3.3 Aspek Penilaian Menulis Petunjuk	33
3.4 Penilaian Keterampilan Menulis Petunjuk	34
4.1 Nilai Kemampuan Awal Siswa Kelompok Eksperimen Menulis Petunjuk dari Media Gambar Bersusun di SMP Negeri 2 Babat Toman, Kabupaten Musi Banyuasin	46
4.2 Nilai Kemampuan Awal Siswa Kelompok Kontrol Menulis Petunjuk dari Media Gambar Bersusun di SMP Negeri 2 Babat Toman, Kabupaten Musi Banyuasin	55
4.3 Nilai Kemampuan Akhir Siswa Kelompok Eksperimen Menulis Petunjuk dari Media Gambar Bersusun di SMP Negeri 2 Babat Toman, Kabupaten Musi Banyuasin	65
4.4 Nilai Kemampuan Akhir Siswa Kelompok Kontrol Menulis Petunjuk dari Media Gambar Bersusun di SMP Negeri 2 Babat Toman, Kabupaten Musi Banyuasin	74
4.5 Data Angket Siswa	79
4.6 Jawaban Wawancara Guru	84
4.7 Data Nilai Kemampuan Awal dan Akhir Menulis Petunjuk	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Rancangan Penelitian	27



BAB I
PENDAHULUAN

f. Setyaji
31-12-2013

Setyaji 31/12/2013

A. Latar Belakang

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu upaya untuk melakukan perubahan yang mempunyai tujuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan menguatkan kapasitas sekolah dalam menuju perubahan. Menurut Aunurrahman (2009:3), pemikiran-pemikiran yang positif dapat memberikan arahan bahwa sudah selayaknya dunia pendidikan diarahkan pada upaya transformasi dan pengembangan secara komprehensif dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran. Dengan demikian, inti dari perubahan perbaikan mutu pendidikan adalah melakukan perubahan kualitas proses belajar mengajar, perubahan ke arah kualitas pendidikan mutu dilakukan dengan memperkuat kapasitas pedagogis.

Tugas utama seorang guru di antaranya adalah menciptakan suasana atau iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan yang dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat. Dengan iklim pembelajaran yang kondusif akan menantang siswa berkompetensi secara sehat dan memotivasi siswa dalam belajar, sehingga hal tersebut akan berdampak positif dalam mencapai hasil belajar yang optimal, sebaliknya tanpa hal itu apapun yang dilakukan guru tidak akan mendapat respons baik dari siswa (Hamalik, 2009:3).

Pembelajaran merupakan suatu sistem instruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan.

Sebagai sebuah sistem, pembelajaran meliputi komponen: antara lain tujuan, bahan, peserta didik, guru, metode, situasi, dan evaluasi. Agar tujuan itu tercapai, semua komponen yang ada harus diorganisasikan sehingga antar sesama komponen terjadi kerja sama. Oleh karena itu, guru tidak boleh hanya memperhatikan komponen-komponen tertentu saja, tetapi harus mempertimbangkan secara keseluruhan. Keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa diantaranya adalah media pembelajaran yang digunakan guru dan keaktifan belajar siswa.

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan (isi atau materi ajar) dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan. Penyampaian pesan ini bisa dilakukan melalui simbol-simbol komunikasi baik verbal maupun nonverbal atau visual, yang akhirnya dapat ditafsirkan oleh penerima pesan. Namun, adakalanya proses penafsiran tersebut berhasil dan terkadang mengalami kegagalan. Kegagalan ini bisa saja disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya adanya hambatan psikologis (yang menyangkut minat, sikap, kepercayaan, inteligensi, dan pengetahuan), hambatan fisik berupa kelelahan, keterbatasan daya alat indera, dan kondisi kesehatan penerima pesan. Faktor lain yang juga berpengaruh adalah hambatan kultural (berupa perbedaan adat istiadat, norma-norma sosial, kepercayaan dan nilai-nilai panutan), dan hambatan lingkungan yaitu hambatan yang ditimbulkan oleh situasi dan kondisi keadaan sekitar.

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Dalam menulis seorang penulis dituntut mampu menerapkan sejumlah keterampilan sekaligus. Sebelum menulis perlu membuat perencanaan, misalnya, menyeleksi topik, menata, dan mengorganisasikan gagasan, serta mempertimbangkan bentuk tulisan sesuai dengan calon pembacanya. Pada saat menungkan ide, penulis perlu menyajikannya secara teratur. Begitu juga penggunaan aspek kebahasaan seperti bentukan kata, diksi, dan kalimat perlu disusun secara efektif. Penerapan ejaan dan tanda baca perlu dilakukan secara tepat dan fungsional. Sejumlah keterampilan tersebut menjadi bukti betapa kompleksnya keterampilan menulis. Menurut Abdurrahman (2003:224), "Menulis adalah menuangkan ide ke dalam suatu bentuk visual". Oleh karena itu, bahasa dalam tulis menulis hendaklah kohesi dan koherensi agar tujuan yang ingin disampaikan penulis dapat dipahami oleh pembaca.

Menulis sebagai kegiatan transformasi diperlukan dua kompetensi dasar, yaitu kompetensi mengelola cipta, rasa, dan karsa, serta kompetensi memformulasikan tiga hal itu ke dalam bahasa tulis. Dalam kompetensi pertama tercakup penguasaan penulis terhadap substansi, ruang lingkup, serta sistematika permasalahan yang akan

ditulis. Kompetensi kedua berkenaan dengan kemampuan menggunakan bahasa tulis, misalnya penguasaan kaidah ortografi, bentukan kata, kalimat dan seterusnya. Selain itu juga, menulis merupakan kegiatan berkomunikasi. Seperti halnya berbicara, menulis tidak hanya ditujukan pada diri sendiri. Ketika menulis, penulis perlu mempertimbangkan siapa calon pembacanya. Menulis untuk tujuan apa, dimana, kapan, dan seterusnya. Semua aspek itu perlu dipertimbangkan agar tulisan yang disusun benar-benar komunikatif.

Pembelajaran tentang menulis petunjuk merupakan salah satu materi yang tercantum dalam silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia dan diajarkan pada siswa kelas VIII dengan standar kompetensi: menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif. Sedangkan indikator pembelajaran yang dicapai adalah membedakan empat macam petunjuk, mengurutkan data untuk melakukan sesuatu, menentukan tiga ciri ragam bahasa petunjuk, menulis petunjuk dengan sajian kalimat yang efektif, dan memperbaiki kalimat yang tidak efektif dalam petunjuk (Depdiknas, 2006:287).

Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan siswa yang kurang memiliki kemampuan menulis petunjuk. Permasalahan ini selaras dengan temuan di SMP Negeri 2 Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin, yaitu diidentifikasi 39 siswa (26,71%) dari jumlah 146 siswa kelas VIII yang kurang memiliki kemampuan menulis petunjuk atau tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) nilai sebesar 75. Hal ini juga dapat dilihat dari kalimat petunjuk yang kurang jelas, seperti penggunaan kalimat yang membingungkan dan kurang dimengerti. Selain itu juga, siswa kurang

menggunakan kalimat yang logis seperti urutan petunjuk yang diberikan tidak sistematis. Kalimat yang digunakan juga terlalu panjang dengan mencantumkan hal-hal yang tidak perlu, serta kecenderungan siswa tidak menggunakan kalimat perintah.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti berasumsi bahwa keterampilan siswa dalam menulis petunjuk perlu ditingkatkan. Perbaikan terhadap proses menulis perlu dilakukan segera. Dalam memperbaiki kualitas pembelajaran perlu dituntun dengan rencana pembelajaran yang berkualitas. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti menggunakan media gambar bersusun. Menurut Daryanto (2010:6) media gambar bersusun dapat berfungsi dalam penyampaian pesan pembelajaran menjadi lebih berstandar, pembelajaran dapat lebih menarik, pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar, waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan, sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan, dan peran guru mengalami perubahan ke arah yang positif.

Penelitian serupa pernah dilakukan Ikhmawati (2010) dengan judul: *“Peningkatan Keterampilan Menulis Petunjuk melalui Metode Group Investigation dengan Teknik Pengamatan Objek secara Langsung pada Siswa Kelas VIII B SMP PGRI 16 Brangsong Kendal”*. Hasil studinya diperoleh nilai rata-rata klasikal pada siklus I sebesar 66,15; sedangkan pada siklus II sebesar 77,40. Hal itu menunjukkan adanya peningkatan sebesar 11,25 atau 19,22%. Selain itu, perilaku yang ditunjukkan siswa pun berubah setelah diberikan tindakan. Siswa terlihat senang dan memberi

respon positif terhadap pembelajaran yang dilakukan guru. Siswa lebih aktif berdiskusi, lebih bersemangat dalam belajar, dan berani menyampaikan pendapatnya. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis petunjuk siswa kelas VIII B SMP PGRI 16 Brangsong Kendal mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran melalui metode *group investigation* dengan teknik pengamatan objek secara langsung. Selain itu, perilaku siswa juga berubah dari perilaku negatif menjadi perilaku positif. Penelitian Ikhmawati dan penelitian ini, memiliki persamaan dan perbedaannya. Adapun persamaannya meneliti menulis petunjuk. Sedangkan perbedaannya, Ikhmawati (2010) menggunakan metode *group investigation* dengan teknik pengamatan objek secara langsung, sedangkan penulis menggunakan media gambar bersusun.

Kelebihan dari penggunaan media gambar bersusun dalam pembelajaran menulis petunjuk, diantaranya dapat menarik perhatian siswa, membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran menulis petunjuk, memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat *verbalistis* (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan), mengatasi keterbatasan ruang, pembelajaran lebih komunikatif dan produktif, serta meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu atau menimbulkan gairah belajar.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul ***Keefektifan Media Gambar Bersusun dalam Pembelajaran Menulis Petunjuk Kelas VIII SMP Negeri 2 Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin.***

B. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah media gambar bersusun efektif digunakan dalam pembelajaran menulis petunjuk kelas VIII SMP Negeri 2 Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin tahun pelajaran 2013/2014?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keefektifan media gambar bersusun dalam pembelajaran menulis petunjuk kelas VIII SMP Negeri 2 Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin tahun pelajaran 2013/2014.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Arikunto (2010:110), “Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Berdasarkan pengertian tersebut, hipotesis yang penulis ajukan yaitu media gambar bersusun efektif digunakan dalam pembelajaran menulis petunjuk kelas VIII SMP Negeri 2 Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin tahun pelajaran 2013/2014.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian menyajikan hasil yang ingin dicapai setelah penelitian selesai dilakukan untuk kepentingan yang berhubungan langsung dengan pihak-pihak lain.

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi minat siswa dalam pembelajaran menulis petunjuk.

2. Bagi guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII SMP Negeri 2 Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan mengenai kemampuan siswa menulis petunjuk dengan media gambar bersusun sehingga dapat digunakan untuk mengukur target pencapaian kurikulum.
3. Bagi peneliti, dapat dijadikan bahan masukan agar dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan maupun perubahan sistem pengajaran dan sebagai bekal nantinya terjun ke sekolah secara langsung.

F. Anggapan Dasar

Menurut Arikunto (2010:104), “Anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik”. Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. SMP Negeri 2 Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin telah menggunakan KTSP dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Dalam proses belajar mengajar guru selalu berpedoman pada KTSP.
3. Di dalam Silabus KTSP Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VIII semester ganjil terdapat materi menulis petunjuk.

G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup masalah penelitian penulis batasi, yaitu:

1. Lokasi penelitian di SMP Negeri 2 Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin tahun pelajaran 2013/2014.
2. Efektivitas media gambar dalam pembelajaran menulis petunjuk.

3. Siswa yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin tahun pelajaran 2013/2014.
4. Pelaksanaan pengajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin berdasarkan kurikulum yang berlaku.

Keterbatasan penelitian yaitu tentang masalah efektifitas media gambar bersusun dalam pembelajaran menulis petunjuk kelas VIII SMP Negeri 2 Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin tahun pelajaran 2013/2014.

H. Definisi Operasional

Definisi istilah atau operasional merupakan penjelasan dari variabel-variabel penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Efektivitas adalah berakibat, pengaruhnya, dapat membawa hasil, dan berhasil guna.
2. Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.
3. Petunjuk adalah sesuatu (tanda, isyarat) untuk menunjukkan, memberi tahu dan sebagainya.
4. Menulis petunjuk adalah berkomunikasi secara langsung untuk menunjukkan suatu tanda atau isyarat kepada orang lain.
5. Media adalah medium yang digunakan untuk membawa atau menyampaikan suatu pesan.
6. Media gambar adalah media visual yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada siswa yang berupa gambar seperti gambar bersusun.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Lif Khoiru dan Amri, Sofan. 2011. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asyhar, H. Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Aulia. 2012. *Pengertian Efektifitas*. Jurnal diakses di <http://id.aulia.com/50293984/>
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Danfar. 2009. *Definisi atau Pengertian Efektifitas*. Artikei diakses di <http://dansite.wordpress.com/2009/03/28/>
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusta Bahasa*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru & ANak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Beljar Mengjar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikhmawati, Aris. 2010. *Peningkatan Keterampilan Menulis Petunjuk melalui Metode Group Investigation dengan Teknik Pengamatan Objek secara Langsung pada Siswa Kelas VIII B SMP PGRI 16 Brangsong Kendal*. Semarang: Universitas Negeri Semarang, skripsi tidak dipublikasikan.

- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohani. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana dn Rivai Ahmad. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, Sobry. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.